

Pemetaan kesalahan makhraj dan fonologi dalam bacaan surah Al-fatihah mahasantri tingkat asasi di ma'had UIN Malang

Ema Ummyatul Khusnah¹, Cindy Eka Destiana²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 220104110006@student.uin-malang.ac.id¹, 220104110020@student.uin-malang.ac.id²

Kata Kunci:

Fonologi; makharijul huruf; tajwid; surah Al-fatihah; mahasantri asasi

Keywords:

Phonology; makharij al-huruf; tajwid; Surah Al-Fatiha; basic-level students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan fonologi yang dilakukan oleh mahasantri tingkat asasi Ma'had UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam membaca Surat Al-Fatihah. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penguasaan tajwid dan makhraj huruf dalam membaca Al-Qur'an, khususnya Surat Al-Fatihah yang menjadi bacaan pokok dalam shalat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi langsung pada kegiatan shobahul qur'an. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesalahan fonologi yang paling banyak terjadi meliputi perubahan huruf ح menjadi ع, ح menjadi هـ, serta ض menjadi ظ. Kesalahan tersebut umumnya disebabkan

oleh minimnya pemahaman kaidah tajwid, kurangnya perhatian guru dalam membimbing bacaan, serta kesulitan mahasantri dalam menggerakkan organ bicara sesuai makhraj huruf. Upaya perbaikan dapat dilakukan dengan memperdalam pemahaman tajwid, memperbanyak latihan membaca dengan fokus pada makhraj dan panjang-pendek huruf, serta meningkatkan koreksi dari guru maupun teman sebaya. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan perguruan tinggi Islam, meskipun terbatas hanya pada analisis kesalahan fonologi dan Surat Al-Fatihah.

ABSTRACT

This study aims to analyze phonological errors made by basic-level students (mahasantri asasi) of Ma'had UIN Maulana Malik Ibrahim Malang in reciting Surah Al-Fatihah. The background of this research lies in the importance of mastering tajwid rules and the correct articulation of Arabic letters, particularly in Surah Al-Fatihah which is the core recitation in daily prayers. This research employed a qualitative approach through direct observation during the shobahul qur'an activity. The results show that the most frequent phonological errors include the substitution of the letters ح with ع, ح with هـ, and ض with ظ. These errors are generally caused by the lack of understanding of tajwid rules, insufficient guidance from teachers, and difficulties in articulating letters according to their proper makhraj. Improvement efforts can be made through a deeper understanding of tajwid, consistent practice focusing on articulation and vowel length, and increased correction by teachers and peers. This study contributes to the development of Qur'anic learning strategies in Islamic higher education, although it is limited only to the analysis of phonological errors in Surah Al-Fatihah.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pengucapan yang benar sesuai kaidah ilmu tajwid pada saat membaca Al-Qur'an merupakan aspek yang sangat penting bagi setiap umat Islam, terutama ketika menunaikan sholat. Surat Al-Fatihah yang menjadi surat pembuka dan salah satu surat yang sering dibaca bagi setiap muslim, paling tidak dibaca 17 kali dalam sehari disetiap rakaat sholat. Meskipun demikian, tidak sedikit orang yang masih sering mengalami kekeliruan dalam melafalkannya, baik dari segi pengucapan huruf yang mirip atau berdekatan, panjang pendek huruf ataupun kesalahan secara tajwid (Al-Ghifari & Marlina, 2023).

Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Malang sebagai generasi muda yang mendalami ilmu keislaman dituntut untuk memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Namun, kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kesalahan fonologi dalam membaca al-quran, salah satunya pada pelafalan surat Al-Fatihah yang dilakukan oleh mahasantri ma'had UIN Malang. Kesalahan-kesalahan ini mencakup berbagai aspek fonologi seperti makhraj (tempat keluarnya huruf), sifat huruf, dan panjang-pendeknya bacaan (Al-Ghifari & Marlina, 2023).

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai faktor-faktor penyebab kesalahan tersebut serta upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pelafalan Al-Qur'an di kalangan mahasantri (Al-Ghifari & Marlina, 2023). Analisis kesalahan fonologi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai jenis-jenis kesalahan yang sering terjadi dan akar masalahnya. Dengan demikian, langkah-langkah perbaikan dapat dirancang secara efektif untuk meningkatkan kemampuan pelafalan Al-Qur'an di kalangan mahasantri ma'had UIN Malang. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola kesalahan yang umum terjadi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengajar dan pengelola pendidikan di UIN Malang dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif guna mengurangi kesalahan fonologi dalam pelafalan Al-Qur'an.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan metodologi kualitatif. Menurut (Taylor & Bogdan, 1987) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam konteks penelitian ini, fenomena yang diteliti adalah kesalahan fonologi yang dilakukan oleh mahasantri Mahad UIN Malang dalam membaca Surat Al-Fatihah.

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini karena fokus penelitiannya yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis jenis-jenis kesalahan fonologi yang dilakukan oleh mahasantri dalam membaca Surat Al-Fatihah. Dengan pendekatan kualitatif nantinya bisa mendapatkan beberapa pengetahuan mengenai sesuatu yang akan diteliti dengan cara mengumpulkan data secara sistematis dan intensif.

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berlokasi di Jalan Gajayana No. 50, Dinoyo, Kota Malang, Jawa Timur. Lebih tepatnya didepan gedung A ketika pelaksanaan shobahul qur'an pada hari Rabu 22 Mei 2024 pukul 05.10 WIB.

Pembahasan

Kesalahan Kesalahan Makhraj dan Fonologi Dalam Membaca Surat Al-fatihah

Kesalahan fonologi merupakan bentuk kekeliruan yang berkaitan dengan produksi dan pembedaan bunyi bahasa. Dalam bahasa Arab, ketepatan pelafalan sangat berkaitan dengan pemahaman karakteristik bunyi serta tempat artikulasi setiap huruf. (Rusuly, 2026) menjelaskan bahwa pemahaman dasar-dasar fonetik dan fonologi bahasa Arab menjadi landasan penting untuk menghasilkan pelafalan yang sesuai dengan karakteristik bunyi bahasa Arab. Hal tersebut menjadi relevan dalam pembelajaran Al-Qur'an karena kesalahan dalam mengartikulasikan huruf dapat menyebabkan perubahan bunyi dan berpotensi memengaruhi makna (Busro, 2024).

Sejalan dengan hal tersebut, (Munir, 2025) menjelaskan bahwa pemahaman terhadap huruf, bunyi, dan fonologi bahasa Arab merupakan dasar penting dalam mengenali karakteristik bunyi serta membedakan pelafalan antarahuruf secara tepat. Penguasaan aspek tersebut menjadi penting dalam membaca Al-Qur'an karena setiap huruf memiliki karakteristik bunyi dan artikulasi yang berbeda. Ketidaktepatan dalam membedakan atau menghasilkan bunyi dapat menyebabkan perubahan pelafalan huruf, sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini pada beberapa bentuk kesalahan fonologi dalam membaca Surah Al-Fatihah.

Selain ketepatan dalam melafalkan fonem segmental, aspek fonologi Al-Qur'an juga berkaitan dengan unsur suprasegmental yang dapat memengaruhi pemaknaan suatu bacaan. (Hasyim, 2017) menjelaskan bahwa penempatan mafshal sebagai salah satu unsur fonem suprasegmental dapat berkontribusi terhadap perbedaan makna dalam pembacaan Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan pengucapan setiap huruf, tetapi juga dengan aspek bunyi lain yang menyertai rangkaian bacaan.

Dalam penelitian ini, banyak responden yang mengalami kesalahan fonologi pada huruf ع dan ح, karena ketidaksesuaian makhraj huruf yang diucapkan dan ketidakmampuan responden dalam membedakan huruf hijaiyah yang berakibat dalam pengubahan satu huruf dengan huruf lainnya. Kesalahan pada poin mengubah huruf dengan huruf lainnya dapat berpengaruh pada semantik. Salah satu contohnya adalah kesalahan melafalkan huruf (ع) menjadi (أ) atau sebaliknya, seperti pada lafadz أَنْعَمْتَ tetapi dibaca أَنْمَتَ. Adapun berikut kesalahan fonologi yang sering dilafalkan oleh responden diantaranya:

1. Kesalahan huruf ص menjadi huruf س pada lafadz اِهْدِنَا الصِّرَاطَ

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa Sebagian dari responden tidak memiliki tuturan yang benar atau mendekati kebenaran. Pada umumnya kesalahan huruf ص terletak pada makhraj yang berdekatan dengan huruf س ketika

diucapkan. Seperti yang diucapkan oleh responden 1,2,3,4, dan 6. Perubahan huruf ص menjadi س dikarenakan huruf ص dalam Bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf “sh” yakni bunyi yang tebal dan juga berat sedangkan huruf س dilambangkan dengan huruf “s” yakni bunyi yang tipis dan ringan. Huruf س sering dijumpai dalam kata Bahasa Indonesia dan lebih mudah dilafalkan daripada huruf ص. hal tersebut terjadi karena letak artikulasinya yang sama yaitu antara ujung lidah dengan ujung dua buah gigi seri. Hal ini juga yang menyebabkan responden melafalkan lafadz اهدنالصراط menjadi اهدنالسراط, adanya perubahan huruf tersebut juga membuat perubahan makna yang semula bermakna jalan menjadi tidak mempunyai arti.

2. Kesalahan huruf ع menjadi ء pada lafadz أنعمت عليهم

Hasil analisis data kesalahan kedua ini menunjukkan bahwa responden dari 8/10 mengalami kesalahan dalam melafalkan huruf ع karena kurang tepatnya pengucapan makhraj huruf ini. Sebagian besar responden melafalkan huruf ع melalui pangkal tenggorokan sehingga yang keluar adalah huruf ا, padahal makhraj huruf ع berada pada wasathul halqi (tengah tenggorokan) bukan pangkal tenggorokan.

3. Kesalahan huruf ح menjadi هـ pada lafadz الحمد لله

Selain kesalahan pengucapan huruf ع, hasil analisis data juga menunjukkan bahwa 8/10 responden mengalami kesalahan huruf ح menjadi هـ. Hal ini terjadi karena huruf ح dalam Bahasa Indonesia dilambangkan dengan “ha” sedangkan huruf هـ dilambangkan dengan “h”. huruf “h” lebih sering dijumpai dalam Bahasa Indonesia sehingga mudah dilafalkan daripada huruf “ha”. Letak artikulasi pelafalan (makhraj) huruf ح berada ditenggorokan bagian tengah, sedangkan huruf هـ berada dipangkal tenggorokan. Meskipun demikian, banyak responden yang mengalami kesalahan ketika mengucapkan makhraj huruf ح.

4. Kesalahan huruf ض menjadi ظ pada lafadz الضالين

Huruf ض dideskripsikan sebagai huruf konsonan yang dilafalkan keluar dari pangkal tepi lidah (sebelah kanan atau kiri) hingga sambung dengan tempat keluarnya huruf lam serta mengarah ke gigi geraham (Astuti, 2020). Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa responden terakhir memiliki kesalahan mengubah huruf ض menjadi ظ, padahal kedua huruf ini memiliki perbedaan titik artikulasi (makhraj). Makhraj huruf ض berada di pangkal tepi lidah hingga sambung dengan tempat keluarnya huruf lam serta mengarah ke gigi geraham, sedangkan makhraj huruf ظ berada di ujung lidah dengan gigi atas (litsawiyah)(Astuti, 2020).

Faktor Penyebab Kesalahan Fonologi dan Upaya Perbaikannya

Kesalahan fonologi dalam membaca Surah Al-Fatihah tidak terjadi tanpa sebab, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan pemahaman, proses pembelajaran, serta kemampuan artikulasi (Al-Ghifari & Marlina, 2023). Oleh karena itu, identifikasi terhadap faktor-faktor tersebut penting dilakukan untuk mengetahui sumber kesalahan sekaligus menentukan langkah yang tepat dalam memperbaiki

kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil kajian, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kesalahan fonologi serta sejumlah upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kesalahan tersebut (Al-Ghifari & Marlina, 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab kesalahan fonologi dalam membaca surat Al-Fatihah pada mahasantri ma'had UIN Malang, diantaranya adalah:

1. Minimnya pemahaman kaidah tajwid sehingga mahasantri kesulitan dalam menempatkan panjang pendek bunyi dengan tepat.
2. Kurangnya perhatian dari guru yang menyebabkan mahasantri menjadi salah dalam membaca surat al-fatihah.
3. Kesulitan dalam menggerakkan organ bicara sesuai makhorijul huruf

Kemudian dalam upaya meminimalisir kesalahan fonologi yang terjadi dalam membaca surat Al-Fatihah diantaranya:

1. Memahami secara mendalam mengenai kaidah tajwid supaya bisa menempatkan panjang pendek bunyi dengan tepat.
2. Seringnya latihan membaca Al-Quran dengan fokus pada panjang pendek dan makhorijul huruf.
3. Meminta koreksi dan evaluasi dari guru dan teman yang lebih ahli dalam membaca Al-Qur'an

Dengan demikian, kesalahan fonologi dalam membaca Surah Al-Fatihah pada mahasantri Ma'had UIN Malang dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman tajwid, kurangnya perhatian dan koreksi dalam proses pembelajaran, serta kesulitan dalam mengartikulasikan huruf sesuai makharijul huruf (Kholidah, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perbaikan kemampuan membaca Al-Qur'an memerlukan latihan yang konsisten, pemahaman tajwid yang memadai, serta pendampingan dan evaluasi secara berkelanjutan. Melalui upaya tersebut, ketepatan pelafalan dan kualitas bacaan Surah Al-Fatihah diharapkan dapat meningkat sehingga kesalahan fonologi dapat diminimalisir secara bertahap (Maulina, 2026).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan fonologi dalam membaca surat al-fatihah pada mahasantri tingkat asasi pusat ma'had al-jami'ah sering terjadi pada kesalahan huruf ص menjadi huruf س pada lafadz اهدنالصراط , kesalahan huruf ع menjadi ء pada lafadz أنعمت عليهم , kesalahan huruf ح menjadi huruf هـ pada lafadz الحمد لله , dan kesalahan huruf ض menjadi ظ pada lafadz الضالين. Adapun faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut dikarenakan minimnya pemahaman mahasantri tingkat asasi terkait kaidah tajwid, kurangnya perhatian dari guru, dan kesulitan menggerakkan organ bicara sesuai makhorijul huruf.

Penelitian ini terbatas pada kesalahan fonologi dalam Surah Al-Fatihah sehingga belum mencakup aspek morfologi, sintaksis, dan semantik. Oleh karena itu, penelitian

selanjutnya diharapkan dapat mengkaji kesalahan membaca Al-Qur'an secara lebih luas dengan menggunakan perspektif ilmu ashwat dan aspek kebahasaan lainnya.

Mahasantri diharapkan meningkatkan latihan membaca Al-Qur'an secara rutin, khususnya pada huruf-huruf yang sulit dilafalkan. Pengajar juga diharapkan memberikan pendampingan dan koreksi secara intensif melalui pembelajaran tajwid dan makharijul huruf. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan pada surat dan aspek kebahasaan yang lebih luas agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesalahan membaca Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Al-Ghifari, A. N., & Marlina, L. (2023). Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Membaca Surat Al-Fatihah Di Program Tahfizh Nurul Huda Garut. *Al-Fakkaar*, 4(2), 58–75. <https://doi.org/10.52166/alf.v4i2.4598>
- Astuti, M. W. (2020). Strategi pembelajaran ilmu tajwid dan literampilan membaca Al-Qur'an mahasantri Kelas Asasi di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Busro, M. (2024). Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Al-Qur'an pada Masyarakat Desa Caluk Slahung Ponorogo. *EL WAHDAH*, 5(1), 15–27.
- Hasyim, M. (2017). Pengaruh Penempatan Mafshal Terhadap Perbedaan Makna: Analisis Mafshal Sebagai Fonem Suprasegmental dalam Fonologi Alqur'an. Research Report. Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://repository.uin-malang.ac.id/3477/>
- Kholidah, N. D. (2025). Analisis kemampuan membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid pada peserta didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Maulina, N. (2026). Implementasi pembelajaran makharijul huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Maskanul Muttaqin Jambi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 97–124.
- Munir, M. M. (2025). Teori dan Prak. Pengantar Bahasa Arab: Teori Dan Praktik, 31. <https://repository.uin-malang.ac.id/26341/>
- Rusuly, U. (2026). Dasar-Dasar Fonetik dan Fonologi Bahasa Arab. <https://repository.uin-malang.ac.id/28151/>
- Taylor, S. J., & Bogdan, R. (1987). *Introducción a los métodos cualitativos de investigación* (Vol. 1). Paidós Barcelona.